BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre experimental* (Pra eksperimen). Penelitian pra eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dikarenakan tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2018).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu rancangan yang tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol) tetapi dengan melakukan observasi pertama (*pretest)* yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen dan dilakukan post test (Notoatmodjo, 2012). Adapun gambaran rancangan penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.

Rancangan Penelitian:

Pre-test	Perlakuan	*Post-test*
O_1	X	O_2

Keterangan:

a. O_1 : *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan (intervensi)

b. O_2 : *Post-test* setelah diberikan perlakuan (intervensi)

c. X : Perlakuan (Penyuluhan dengan media aplikasi *WhatsApp Group*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian seharusnya dilakukan pada dua SMA yaitu SMAN 7 dan SMAN 8 Denpasar, karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

a. SMAN 7 dan SMAN 8 Denpasar memiliki kantin serta terdapat warung dekat sekolah yang menjual berbagai makanan dan minuman cepat saji seperti ayam goreng (*fried chicken), fried friench*, sosis goreng, *soft drink,* dan lain sebagainya.

b. Menurut hasil penelitian (Zuhdy, 2015) menunjukkan frekuensi konsumsi *fast food* pada pelajar putri SMA kelas 1 di Denpasar Utara yaitu 94,7% sering mengkonsumsi *fast food* dan hasil penelitian (Sumantari, dkk, 2018) menunjukkan bahwa frekuensi konsumsi makanan *fast food* pada siswa SMA Negeri 8 Denpasar yaitu sebagian besar siswanya (60,5%) sering mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food).*

Namun, karena adanya pandemi Covid-19 maka penelitian hanya dapat terlaksana pada satu sekolah yaitu SMAN 8 Denpasar, sedangkan di SMAN 7 Denpasar tidak terlaksana karena sekolah ditutup sehingga tidak dapat dilakukan pengumpulan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar dengan jumlah 477 orang dan seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 8

Denpasar sejumlah 426 siswa. SMAN 8 Denpasar sebagai kelompok perlakuan dan SMA Negeri 7 Denpasar sebagai kelompok kontrol.

2. Sampel

a. Besar sampel

Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus (Sostroasmoro & Ismail, 2014):

$$n_1 = n_2 = 2\left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})\, x\, s}{d}\right)^2$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = jumlah sampel

Z_{α} = tingkat kemaknaan, α = 5% (1,96)

Z_{β} = power, β = 95% (1,645)

s = standar deviasi

d = *different to be detected*

Berdasarkan perhitungan rumus di atas diperoleh sampel untuk kedua kelompok baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol sebanyak 27 orang dengan penambahan 10% untuk mengantisipasi sampel *drop out,* maka total jumlah sampel pada masing-masing kelompok sejumlah 30 orang. Kriteria *droup out* yaitu sampel yang keluar dari *WhatsApp Group* saat penyuluhan dilaksanakan. Perhitungan sampel terlampir pada lampiran 5.

b. Kriteria Sampel :

1). Siswa kelas IX berstatus aktif bersekolah di SMAN 7 dan SMAN 8 Denpasar tahun ajaran 2019/2020.

2). Siswa memiliki telepon seluler walaupun tidak dibawa ke sekolah, serta memiliki aplikasi *whatsap* pada telepon seluler

3). Bersedia untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *inform consent*

4). Sampel berusia 16-18 tahun

Sedangkan kriteria eksklusi adalah sampel tidak hadir pada saat pengambilan data awal (*pretest*) baik dengan alasan ijin, sakit atau tanpa keterangan. Jadi, jumlah sampel yang dapat diambil hanya 33 orang di SMA N 8 Denpasar, sedangkan siswa SMAN 7 Denpasar tidak dapat diambil karena adanya pandemi Covid-19.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive* yang disesuaikan dengan pertimbangan dari pihak sekolah. Sehingga sampel adalah seluruh siswa kelas IX IPA 9 SMA Negeri 8 Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 33 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri, meliputi:

1) Identitas sampel meliputi: nama, jenis kelamin, tanggal lahir, nomor HP/WA, dan alamat.

2) Pengetahuan siswa tentang *fast food* sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan aplikasi *WhatsApp Group.*

3) Sikap siswa tentang *fast food* sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan aplikasi *WhatsApp Group*.

4) Data prosedur penyuluhan dengan media aplikasi *WhatsApp Group* tentang *fast food*.

b Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dari administrasi sekolah, yang meliputi: gambaran umum sekolah, data sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa dan seluruh dan seluruh tenaga pendidik.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer dikumpulkan oleh peneliti bersama 5 orang enumerator yang sudah dilatih sebelumnya. Sebelum dilakukan pengumpulan data, dilakukan kajian etik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan kepada sampel. Sebelum dilakukan pengumpulan data primer, sampel terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Sampel akan memberikan tanda tangan pada *inform consent* apabila bersedia sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun data primer yang dikumpulkan:

1). Data identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian langsung oleh siswa dan ditulis langsung pada formulir identitas responden

2). Data mengenai pengetahuan sampel terhadap *fast food* dilakukan dengan cara pengisian kuisioner secara langsung oleh siswa

3). Data mengenai sikap sampel terhadap *fast food* dilakukan dengan cara pengisian kuisioner secara langsung oleh siswa

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan metode pencatatan dari laporan sekolah atau administrasi sekolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Media aplikasi *whatsapp group* pada telepon genggam (*smartphone*) yang digunakan dalam penyampaian materi mengenai *fast food*. Pada penyampaian materi di *whatsapp group* juga dibantu dengan *flyer* tentang *fast food*. *Flyer* tersebut berjumlah 9 macam yang terdiri atas: materi pengertian makanan cepat saji, jenis makanan cepat saji, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi makanan cepat saji, kandungan zat gizi makanan cepat saji, dampak negatif makanan cepat saji, dan upaya meminimalisasi dampak negatif dari makanan cepat saji.

b. Ceklist kegiatan penyuluhan yaitu formulir kegiatan penyuluhan

c. Formulir identitas sampel yang berisi nama sampel, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat, dan nomor HP/WA. Formulir identitas diisi langsung oleh sampel sesuai dengan identitas yang dimiliki

d. Kuesioner pengetahuan *pretest* dan *posttest.* Kuisioner pengetahuan terdiri dari 9 pertanyaan mulai dari pengertian *fast food* soal nomor 1, kandungan zat gizi *fast food* soal nomor 2 dan 3, dampak negatif *fast food* soal nomor 4-6, dan upaya meminimalisasi dampak negatif *fast food* soal nomor 7-9 dengan 4 pilihan ganda (*option*). Kuisioner pengetahuan diisi langsung oleh sampel dengan memilih salah satu jawaban benar sesuai dengan apa yang diketahui sampel dengan memberikan tanda silang (X).

e. Kuesioner sikap *pretest* dan *posttest.* Kuesioner berupa pernyataan positif (*favorable*) sejumlah 6 pernyataan pada soal nomor 3, 4, 5, 7, 8 9 dan pernyataan negatif (*unfavorable*) sejumlah 6 pernyataan pada soal nomor 1,

2, 6, 10, 11, 12 sehingga total sejumlah 12 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) menurut skala *likert*. Kuisioner sikap diisi langsung oleh sampel dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat sampel.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Prosedur Penelitian

No	Waktu Penyampaian	Intervensi yang diberikan	Keterangan
1	Hari ke-1	1. Pemberian *informed consent* secara tatap muka 2. *Pre test* pengetahuan dan sikap tentang makanan cepat saji secara tatap muka 3. Penyuluhan tentang makanan cepat saji dengan metode ceramah selama ±30 menit 4. Sampel dimasukkan ke grup *WhatsApp* yang sudah dibuat oleh peneliti yang akan dilakukan pengulangan materi (re edukasi) tiap hari 1 kali secara bertahap selama 6 hari dengan materi yang berbeda	Dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan sampel
2	Hari ke-2	1. Menyampaikan materi tentang pengertian makanan cepat saji di grup *WhatsApp* dengan bantuan 1 buah *flyer* 2. Menyampaikan materi tentang jenis-jenis makanan cepat saji dengan bantuan 1 buah *flyer*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*
3	Hari ke-3	1. Menyampaikan materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi *fast food* pada remaja dengan bantuan 1 buah *flyer* 2. Menyampaikan materi tentang kelebihan dan kelemahan *fast food* dengan bantuan 1 buah *flyer*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*

4	Hari ke-4	Menyampaikan materi tentang kandungan zat gizi pada salah satu makanan cepat saji dengan bantuan 1 buah *flyer*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*
5	Hari ke-5	Menyampaian materi tentang dampak negatif konsumsi makanan cepat saji secara berlebihan dengan bantuan 2 buah *flyer*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*
6	Hari ke-6	Menyampaikan materi tentang upaya meminimalisasi dampak negatif dari makanan cepat saji pada kesehatan dengan bantuan 2 buah *flyer*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*
7	Hari ke-7	menyampaikan *quiz* tentang materi penyuluhan makanan cepat saji yang diberikan langsung di grup *WhatsApp* dengan menggunakan *google form*	Re-edukasi di grup *WhatsApp*
8	Hari ke-8	memberikan *post test* pengetahuan dan sikap tentang makanan cepat saji yang diberikan langsung di grup *WhatsApp* dengan menggunakan *google form*	Dilakukan di grup *WhatsApp* karena tidak dapat bertemu secara tatap muka akibat pandemi Covid-19

Langkah pertama dalam pengumpulan data adalah menetapkan sampel yang berjumlah 33 orang. Kemudian sampel yang terpilih, pada hari pertama diberikan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang *fast food* sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah itu, sampel diberikan penyuluhan dengan metode ceramah tentang pengertian *fast food*, jenis-jenis *fast food,* faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi *fast food,* kandungan zat gizi *fast food*, kelebihan dan kelemahan *fast food,* dampak negatif *fast food,* dan upaya meminimalisasi dampak negatif *fast food* sebanyak 1 kali selama 30 menit.

Setelah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah, seluruh sampel dimasukkan dalam satu *group WhatsApp* yang telah dibuat oleh peneliti, lalu diingatkan kembali materi penyuluhan yang telah diberikan (re edukasi), secara bergantian kembali tiap hari yang dikirimkan melalui aplikasi *group WhatsApp*. Materi yang dikirimkan berupa teks disertai gambar (*flyer)*. Materi disampaikan

secara bertahap menjadi 6, penyampaian dilakukan setiap hari dengan frekuensi satu kali tiap hari selama 6 hari dengan materi yang berbeda. Hari kedua penyuluhan yang diberikan materi tentang pengertian *fast food*, jenis-jenis *fast food*, hari ketiga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi *fast food* serta kelebihan dan kelemahan *fast food*, hari keempat tentang kandungan zat gizi *fast food*, hari kelima tentang tentang dampak negatif *fast food*, hari keenam tentang upaya meminimalisasi dampak negatif *fast food* dan hari ketujuh dilakukan *quiz.*

Setelah dilakukan penyuluhan, maka hari kedelapan dilakukan *post test* mengenai makanan cepat saji. *Post test* dilakukan langsung di grup WA karena tidak bisa bertemu dengan sampel akibat pandemi Covid-19, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi sampel dalam menjawab soal *post test* yang tentunya akan memengaruhi hasil dari *post test* tersebut.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Data pengetahuan tentang *fast food*

Pengolahan data tentang pengetahuan *fast food* melalui jawaban kuisioner atau daftar pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dari sampel dengan skor jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah skor 0, kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah, 2017):

$$skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan presentase hasil yang didapatkan sampel, kemudian dikategorikan dalam kategori tingkat pengetahuan yaitu (Arikunto, 2010):

1). Baik : 76-100

2). Cukup : 56-75

3). Kurang : <55

b. Data sikap tentang *fast food*

Pengolahan data mengenai sikap tentang *fast food* melalui jawaban kuisioner atau daftar pernyataan *pre-test* dan *post-test* dari sampel dengan cara skorsing menggunakan skala *likert*. Pada pernyataan positif (*favorable*), jika sampel/responden menjawab dengan sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (ST) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Pada pernyataan negatif (*unfavorable*), jika sampel/responden menjawab dengan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5, tidak setuju (TS) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, setuju (ST) diberi skor 2, dan sangat setuju (SS) diberi skor 1. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Aspuah, 2017):

$$skor = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan presentase hasil yang didapatkan sampel, kemudian dikategorikan dalam kategori sikap yaitu (Arikunto, 2010):

1). Baik : 76-100

2). Cukup : 56-75

3). Kurang : <55

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi dan persentase dari skor pengetahuan dan sikap sampel mengenai *fast food* baik *pre test* maupun *post test* pada sampel. Analisis univariat merupakan analisis deskriptif tiap variabel berupa standar deviasi, rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel atau lebih yang diduga berkorelasi (Sugiyono, 2018). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan *WhatsApp Group* terhadap pengetahuan dan sikap tentang *fast food* dengan melihat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan pada sampel menggunakan analisis *paired t-test* (*dependent t-test*) yang diolah melalui aplikasi SPSS tahun 2018 dengan kriteria uji sebagai berikut :

1). Ho ditolak H_1 diterima jika $p \leq \alpha$ (0,05) yang artinya ada perbedaan pengetahuan tentang *fast food* sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media aplikasi *WhatApp Group* pada siswa SMA Negeri 8 Denpasar

2). Ho ditolak H_1 diterima jika $p \leq \alpha$ (0,05) yang artinya ada perbedaan sikap tentang *fast food* sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media aplikasi *WhatsApp Group* pada siswa SMA Negeri 8 Denpasar.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini mendapat ijin rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Linmas Provinsi Bali dengan No. 070/10440/DPMPTSP-B/2019, ijin rekomendasi penelitian dari Kesbangpol Linmas Kota Denpasar No. 070/1414/BKBP serta memperoleh rekomendasi etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan No: LB.02.03/EA/KEPK/0416/2019. Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menekankan etika penelitian yaitu:

1. Lembar persetujuan (*informed consent)*

Informed consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden/sampel yang diedarkan sebelum diberikan intervensi, jika subjek bersedia untuk diteliti maka subjek harus mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden/sampel dengan terlebih dahulu membaca isinya dan jika subjek menolak untuk diteliti maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjektif.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan subjek dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data hanya akan disajikan dalam bentuk kelompok yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan kepada responden/sampel bahwa peneliti akan menjaga semua kerahasian tentang jawaban yang telah diisi oleh responden/sampel pada kuisioner.

3. Bermanfaat (*benecficience)*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi tentang *fast food* serta dampaknya bagi kesehatan, sehingga dengan terpaparnya informasi

tentang *fast food* melalui penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sampel mengenai *fast food* yang nantinya diharapkan dapat menurunkan perilaku yang tidak baik dalam mengonsumsi *fast food* terutama di kalangan remaja.

4. Tidak menyakiti (*do no harm*)

Penelitian tidak akan menyakiti pihak manapun, baik responden/sampel yang akan diteliti, apibila dalam penelitian ada pihak yang merasa dirugikan atau disakiti peneliti akan menanggung segala kerugiannya.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur dan keadaan yang ada di lapangan. Namun, penulis masih menemukan beberapa keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini antara lain:

1. Durasi pelaksanaan penyuluhan hanya dilakukan sekali karena keterbatasan waktu yang tentunya akan mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan.
2. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol (hanya satu kelompok), karena ketika akan dilakukan penelitian pada siswa di sekolah yang dipilih sebagai kelompok kontrol, sekolah tersebut ditutup akibat adanya pandemi virus *corona (covid*-19) sehingga tidak bisa dilakukan pengambilan data.
3. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data masih terbatas, sehingga masih kurang untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap makanan cepat saji yang tentunya akan memengaruhi dalam menghasilkan perilaku yang baik terhadap makanan.